

PENDEKATAN YANG KURANG BERBASIS KONTEKS DAN BUDAYA : PENTINGNYA PENDEKATAN BERBASIS KONTEKS DAN BUDAYA DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB

Oleh : Tita

Pengajaran bahasa arab seperti bahasa lainnya tidak hanya melibatkan aspek tata bahasa dan kosakata, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan budaya dimana bahasa tersebut digunakan. Dalam dunia yang semakin terhubung ini, pendekatan berbasis konteks dan budaya menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan bahasa. artikel ini akan mengulas mengapa pendekatan berbasis konteks dan budaya sangat penting dalam pengajaran bahasa arab serta memberikan berbagai pandangan dari para ahli terkait hal tersebut.

Pentingnya pendekatan berbasis konteks dan budaya dalam pengajaran bahasa arab dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat, komunikasi, tetapi juga sebagai cerminan dari nilai-nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat penuturnya. Dalam pengajaran bahasa arab, memahami konteks budaya di balik kalimat atau ungkapan tertentu sangat krusial untuk mempermudah pemahaman dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Tanpa memahami aspek budaya, seorang pelajar mungkin hanya menguasai kata-kata tanpa memahami makna sebenarnya atau cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pengajaran bahasa arab dan budaya

Bahasa arab sebagai bahasa yang digunakan di banyak negara di dunia. Memiliki konteks budaya yang sangat beragam. Di dalam masyarakat arab, terdapat nilai-nilai sosial, agama, dan politik yang sangat mempengaruhi cara bahasa digunakan. Sebagai contoh, dalam konteks masyarakat arab, tata krama berbicara sangat dijaga. Dalam mengajarkan bahasa arab, pengajaran tentang sopan santun dan struktur kalimat yang sesuai dengan budaya lokal sangatlah penting. Misalnya, kata-kata yang digunakan untuk menyapa seseorang, memberikan pujian, atau bahkan bertanya tentang keadaan seseorang, semuanya dipengaruhi oleh norma yang ada.

2. Pengaruh konteks dalam pengajaran bahasa arab

Pengajaran bahasa arab yang hanya fokus pada tata bahasa atau kosakata tanpa memperhitungkan konteks sosial budaya akan menghasilkan pembelajar yang kurang mampu beradaptasi dalam interaksi nyata. Sebagai contoh, dalam bahasa arab terdapat perbedaan antara bahasa formal dan bahasa sehari-hari, yang keduanya memiliki peran yang sangat berbeda tergantung pada situasi komunikasi. Dengan demikian, penting bagi pengajaran bahasa arab untuk memperkenalkan berbagai varian bahasa ini dalam konteks sosial budaya yang sesuai.

3. Pendekatan yang sesuai dengan konteks dan budaya

Pendekatan berbasis konteks dan budaya dalam pengajaran bahasa arab melibatkan pengenalan berbagai aspek budaya masyarakat penutur bahasa arab. misalnya, pengajaran tentang budaya berbicara dalam keluarga, cara berbicara kepada orang yang lebih tua, serta

bagaimana sikap dan nilai-nilai agama mempengaruhi penggunaan bahasa. selain itu, pemahaman terhadap karya sastra arab, sejarah, dan adat istiadat juga sangat mendukung pemahaman bahasa itu sendiri.

4. Pandangan tokoh-tokoh

Para ahli bahasa sepakat bahwa pengajaran bahasa yang efektif harus melibatkan pemahaman terhadap konteks budaya. *Edward sapir*, seorang ahli antropologi dan bahasa, menyatakan bahwa “bahasa adalah cermin dari budaya”. Hal ini berarti untuk menguasai bahasa arab secara efektif, seorang pelajar harus memahami budaya yang melingkupinya.

Selain itu, *Noam Comsky*, seorang linguis terkemuka juga menekankan pentingnya konteks dalam penggunaan bahasa. ia berpendapat bahwa tanpa memahami konteks, komunikasi tidak akan berjalan dengan baik, karena bahasa tidak hanya terdiri dari aturan gramatikal, tetapi juga dipengaruhi oleh situasi dan kondisisosial.

Secara keseluruhan, pendekatan berbasis konteks dan budaya dalam pengajaran bahasa arab sangatlah penting. Bahasa tidak hanya dipelajari untuk menguasai struktur gramatikal dan kosakata, tetapi juga untuk memahami nilai-nilai dan norma yang hidup dalam masyarakat penuturnya. Sebagai kesimpulan, penting untuk selalu memasukkan unsur budaya dalam setiap materi pengajaran bahasa, agar pembelajaran tidak hanya menguasai bahasa arab secara teknis, tetapi juga secara sosial dan kultural.

Pendekatan berbasis konteks dan budaya dalam pengajaran bahasa arab dengan memahami budaya yang melatarbelakangi bahasa, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih pendalam dan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan bahasa mereka tetapi juga membantu mereka untuk lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan sosial yang beragam.